



## Kota Gorontalo

Provinsi Gorontalo

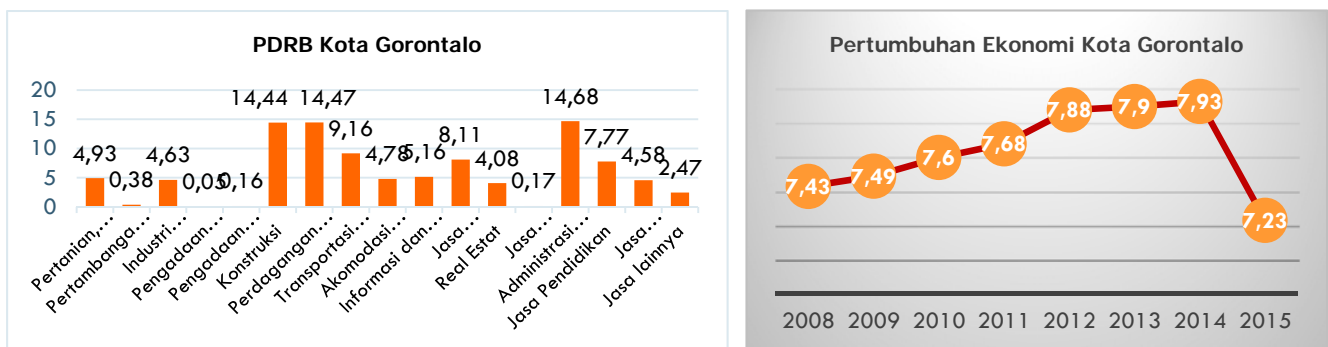
Walikota : H. Marten Taha, SE, M.Ec.Dev  
 Ibukota : Gorontalo  
 Luas Wilayah : 79,03 km<sup>2</sup>  
 Jumlah Penduduk : 202.202



### Kinerja Ekonomi

- Struktur perekonomian Kota Gorontalo didominasi sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib kemudian Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor, dan Konstruksi. Struktur ini menegaskan kedudukan Kota Gorontalo sebagai pusat pemerintah (provinsi) dan pusat perekonomian.
- Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Kota Gorontalo mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi tahun 2015 sebesar 7,23%, melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 yang sebesar 7,93%.

Gambar 1. Kinerja Ekonomi Kota Gorontalo

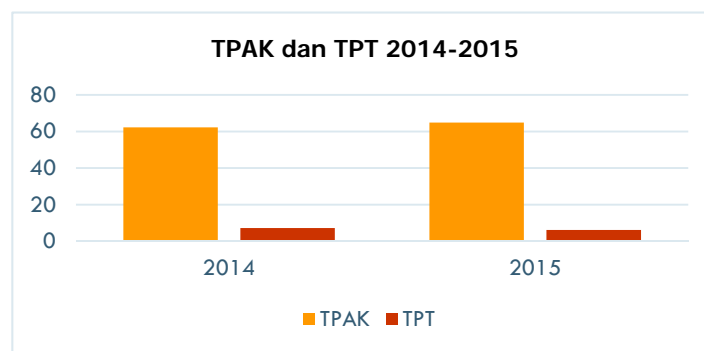


Sumber: BPS Kota Gorontalo, diolah

### Ketenagakerjaan

- Pada tahun 2015, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Gorontalo mencapai 64,83%. Sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 6,14%. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 7,22%.

Gambar 2. Kondisi Ketenagakerjaan Kota Gorontalo

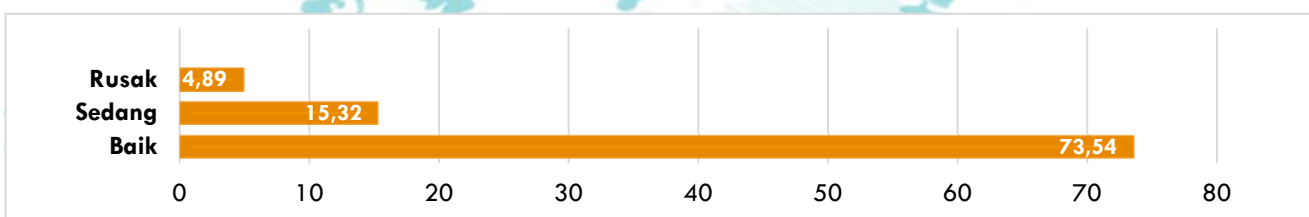


Sumber: BPS Kota Gorontalo, diolah

### Infrastruktur Jalan

Pada tahun 2015 panjang jalan Kota Gorontalo sebesar 224,744 kilometer dengan kondisi jalan 87,35% sudah diaspal. Kualitas jalan dengan status baik sebesar 73,54%, sedang 15,32%, rusak sebesar 4,89%, dan rusak berat sebesar 6,25%.

Gambar 3. Kondisi Infrastruktur Jalan Kota Gorontalo

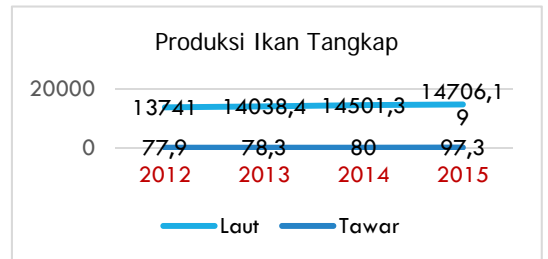


Sumber: BPS Kota Gorontalo, diolah

## Potensi Investasi

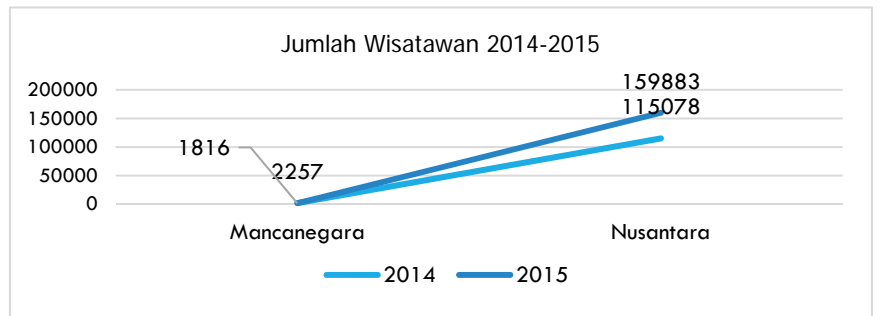
### • Perikanan & Kelautan

Salah satu sektor potensial adalah perikanan dan kelautan. Salah satu ikan yang menjadi tangkapan nelayan Kota Gorontalo adalah ikan tuna. Selama tahun 2014-2015 ikan tuna merupakan jenis ikan yang paling banyak ditangkap oleh nelayan di Kota Gorontalo. Tercatat bahwa pada tahun 2014 jumlah ikan tuna yang dihasilkan sebesar 5.246,9 ton turun menjadi 4.627,1 ton pada tahun 2015. Selain ikan tuna, terdapat beberapa ikan hasil tangkapan perairan laut yaitu ikan layang, selar, cakalang, tongkol, nikel dan ikan lainnya. Sementara itu, pada tahun 2015 potensi perikanan budidaya di Kota Gorontalo didominasi oleh budidaya perairan dengan aktivitas keramba jaring apung (KJA) danau.

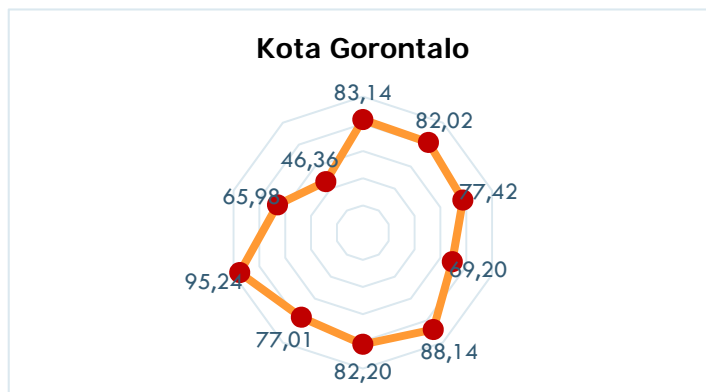


### • Pariwisata

Lapangan usaha yang menunjang bagi perkembangan sektor pariwisata adalah Hotel, Restoran, Hiburan dan Rekreasi. Jumlah wisatawan mengalami peningkatan sebesar 37,81% pada tahun 2015.



## Profil Tata Kelola Ekonomi Daerah



### Nilai Sub Indeks Kota Gorontalo

1. Perizinan	: 83,14
2. Biaya Transaksi	: 82,02
3. Akses Lahan	: 77,42
4. Interaksi Pemda-Pelaku Usaha	: 69,20
5. PPUS	: 88,14
6. Kapasitas dan Integritas	: 82,20
7. Infrastruktur	: 77,01
8. Keamanan dan Resolusi Konflik	: 95,24
9. Ketenagakerjaan	: 65,98
10. Peraturan di Daerah	: 46,36

Sumber: TKED, KPPOD, 2016

Kota Gorontalo menempati peringkat dua TKED 2016.

### Keamanan dan Resolusi Konflik

Kota Gorontalo memiliki penilaian sangat baik dalam variabel keamanan dan resolusi konflik. Kondisi keamanan yang baik ini merupakan dampak dari rendahnya tingkat pencurian dan konflik sosial yang dialami oleh pelaku usaha. Bahkan pelaku usaha menilai Pemda Gorontalo telah menciptakan rasa aman pada dunia usaha (100%).

### Program Pengembangan Usaha Swasta (PPUS)

Dalam capaian umum pada variabel PPUS, Kota Gorontalo mendapatkan penilaian terbaik dari pelaku usaha. Upaya pengembangan usaha yang dilakukan Pemda setempat berhasil memberikan manfaat besar kepada para pelaku usaha (100% untuk setiap kegiatan). Salah satu inovasi Pemda yang banyak disebut responden survei adalah pengembangan kawasan ekonomi kecamatan melalui konsep kluster komoditas unggulan UMKM. Saat ini, Kawasan Kelurahan Liluwo Kecamatan Kota Tengah akan menjadi Kawasan Ekonomi Kecamatan.

### Kapasitas dan Integritas Kepala Daerah

Kota Gorontalo menempati peringkat 11. Dari sisi kapasitas, sebanyak 96,55 persen pelaku usaha menyatakan walikota memiliki perhatian dan rencana strategis untuk pengembangan dunia usaha. Selain itu, pemahaman walikota terhadap dunia usaha juga dinilai tinggi (90%). Sementara dari sisi integritas, walikota dinilai tegas terhadap korupsi bawahannya (92,86%), figur yang disegani (96,97%), dan tidak menguntungkan diri sendiri (88,46%).

### Perizinan

Pada sub-indeks perizinan, Kota Gorontalo menempati peringkat 12. Sebanyak 94,12% pelaku usaha mengetahui keberadaan PSTP dan 80,95% mengetahui mekanisme pengaduan perizinan. Dari sisi pengurusan izin, 87,5% pelaku usaha menyatakan waktu pengurusan cepat dan 61,11% mengakui biaya pengurusan izin murah. Sementara para pelaku usaha yang memiliki TDP mencapai 77,5% dan SIUP 85%.

Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah

Gd. Permata Kuningan Lt.10, Jl. Kuningan Mulia Kav.9C, Guntur Setiabudi, Jakarta Selatan 12980  
Telp. (021) 8378 0642, Fax (021) 8378 0643, Website: www.kppod.org, Email: kppod@kppod.org